

***DAKHIL* DALAM KITAB TAFSIR
ANWAR AL-TANZIL WA ASRAR AL-TA'WIL
KARYA AL-BAYDĀWĪ
(Kajian Surat al-Fātihah dan Surat al-Baqarah)**

Oleh :
FATHUL BARI
NIM : FO.150612

DISERTASI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Doktor dalam Program Studi Ilmu Keislaman
pada Program Pascasarjana IAIN Sunan Ampel

PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA

2013

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fathul Bari
NIM : FO.150612
Program : Doktor (S-3)
Institusi : Program Pascasarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa DISERTASI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 11 Juli 2012

Saya yang menyatakan

Fathul Bari

PERSETUJUAN

Disertasi Fathul Bari ini telah disetujui
pada tanggal : 11 Juli 2012

Oleh :

Promotor,

Prof. Dr. H. M. Ridlwan Nasir, M.A.

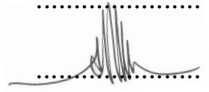
Promotor,

Prof. Dr. H. M. Roem Rowi, M.A.

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Disertasi Fathul Bari ini telah diuji dalam tahap pertama pada tanggal : 15 Agustus 2012.

Tim Penguji:

1. Prof. Dr. H. Burhan Djamaluddin, MA (Ketua)
2. Masdar Hilmy, MA., Ph.D (Sekretaris)
3. Prof. Dr. H. M. Ridlwan Nasir, MA (Promotor/Anggota) 
4. Prof. Dr. H. M. Roem Rowi, MA (Promotor/Anggota)
5. Prof. Dr. H. Said Aqil Husein al Munawwar, MA (Anggota)
6. Prof. Dr. Zainul Arifin, MA (Anggota)
7. Prof. Dr. H. A. Faishal Haq, M.Ag (Anggota)

Surabaya, 5 Januari 2013

Direktur,

Prof. Dr. H. M. Ridlwan Nasir, MA
NIP. 19500171981031002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Disertasi Fathul Bari ini telah diuji dalam tahap kedua pada tanggal : Januari
2013.

Tim Penguji:

1. Prof. Dr. H. Burhan Djamaluddin, MA (Ketua)
2. Masdar Hilmy, MA., Ph.D (Sekretaris)
3. Prof. Dr. H. M. Ridlwan Nasir, MA (Promotor/Anggota)
4. Prof. Dr. H. M. Roem Rowi, MA (Promotor/Anggota)
5. Prof. Dr. H. Said Aqil Husein al Munawwar, MA (Anggota)
6. Prof. Dr. Zainul Arifin, MA (Anggota)
7. Prof. Dr. H. A. Faishal Haq, M.Ag (Anggota)

Surabaya, Januari 2013

Direktur,

Prof. Dr. H. M. Ridlwan Nasir, MA
NIP. 19500171981031002

PERNYATAAN KESEDIAAN PERBAIKAN DISERTASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/ NIM : Fathul bari / FO.150612
Program : Doktor (S-3)
Judul Disertasi : *Dakhīl* dalam kitab tafsīr *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl* karya al-Bayḍāwī (Kajian Surat al-Fātiḥah dan Surat al-Baqarah)

menyatakan bersedia memperbaiki naskah disertasi sesuai dengan saran dan masukan tim penguji dalam ujian disertasi tertutup pada hari : Rabu, 15 Agustus 2012

Naskah disertasi yang telah diperbaiki akan saya serahkan kembali kepada Program Pascasarjana IAIN Sunan Ampel setelah mendapat persetujuan semua anggota tim penguji selambat-lambatnya pada 24 Januari 2013 sebelum ujian terbuka dilakukan.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk menjadi maklum.

Surabaya, 11 Juli 2012

Yang menyatakan,

Fathul Bari

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Indonesia yang dipakai dalam penulisan disertasi ini mengikuti pedoman yang ditetapkan PPS IAIN Sunan Ampel Surabaya sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا		ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	th	غ	Gh
ج	j	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	d	ل	L
ذ	dh	م	M
ر	r	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sh	ء	,
ص	Ṣ	ي	Y
ض	Ḍ		

Sumber: Kate L. Turabian, *A Manual of Writes of Term Paper, Theses, and Dissertations* (Chicago and London: The University of Chicago Press, 1987)

Untuk menunjukka bunyi hidup panjang (*madd*), maka caranya dengan menuliskan coretan horisontal (*macron*) di atas huruf, seperti \bar{a} , \bar{i} dan \bar{u} (ا , اِ dan و). Bunyi hidup dobel (diphthong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *layyinah*, *lawwāmah*. Kata yang berakhiran *tā’ marbūṭah* dan berfungsi sebagai *sifah (modifier)* atau *muḍaf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah” sedangkan yang berfungsi sebagai *muḍaf* ditransliterasikan dengan “at”

MOTTO

Nabi SAW bersabda:

من حدث عني بحديث يرى أنه كذب فهو أحد الكاذبين

Barang siapa yang menceritakan dariku sebuah Ḥadīth yang ia tahu bahwa itu dusta maka ia termasuk salah seorang dari para pendusta.
(HR Muslim)

ABSTRAK

Fathul Bari (2013), *Dakhīl* dalam tafsīr *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl* karya al-Bayḍāwī (Kajian Surat al-Fātiḥah dan Surat al-Baqarah)

Kata kunci : *Dakhīl* dalam tafsīr, *Anwār al-Tanzīl*, al-Bayḍāwī

Imam al-Bayḍāwī adalah ulama terkemuka negeri Azerbaijan yang merupakan seorang penulis produktif dengan puluhan karya di berbagai bidang. Salah satu karya monumentalnya adalah tafsīr *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl* yang mendapatkan perhatian besar dari kalangan ulama hingga tafsir ini memiliki 300 *hāshiyah*. Popularitasnya di dunia barat menyamai *Tafsīr al-Jalālayn* dan tafsir ini beberapa bagiannya telah diterjemah ke dalam bahasa Inggris dan Perancis. Menurut penelitian Martin Van Bruinessen, di dunia pesantren tafsir ini menduduki posisi ke-empat setelah *Tafsīr al-Jalālayn*, *Tafsīr al-Munīr li Ma'ālim al-Tanzīl li al-Nawāwī* dan *Tafsīr Ibn Kathīr*.

Terlepas dari popularitas tafsīr karya al-Bayḍāwī ini, ternyata ada beberapa indikasi yang memungkinkan kitab ini mengandung penafsiran-penafsiran yang tidak sesuai dengan kaidah tafsir atau yang dikenal dengan istilah *dakhīl*, diantaranya bahwa kitab ini memuat ḥadīth-ḥadīth *mawḍū'* (palsu) mengenai keutamaan surat persurat serta keberadaan tafsir ini yang bersumber kepada *Tafsīr al-Kashshāf* yang beraliran *Mu'tazilah*. Inilah yang membuat penulis tertarik untuk mengadakan penelitian kepustakaan (*library research*) mengenai apa saja jenis atau macam-macam *dakhīl* yang terdapat dalam tafsīr ini, alasan dan implikasi dari *dakhīl* dalam tafsīr ini.

Dari penelitan ditemukan sejumlah *dakhīl* yaitu *dakhīl ma'thūr* meliputi Ḥadīth *mawḍū'*, Ḥadīth *shadīd al-du'f*, *isrā'iliyyāt maskūt 'anhu*, penisbatan kepada tābi'in tanpa kepastian (*thubūt*) dan *dakhīl al-ma'qūl* berupa *dakhīl ra'yi*. Keberadaan *dakhīl* dalam tafsīr ini disebabkan oleh kekurang hati-hatian al-Bayḍāwī dalam menukil Ḥadīth atau pendapat tanpa meneliti lebih jauh akan validitasnya di satu sisi dan di sisi lain karena adanya tujuan baik yang ditempuh dengan cara yang kurang baik. Keberadaan *dakhīl* dalam tafsir ini berimplikasi dapat memalingkan ummat manusia dari esensi al-Qur'an, membuat kebohongan atas nama Allah dan Rasul-Nya, menggambarkan Islam dengan gambaran palsu yang penuh dengan *khurafāt* serta dapat menjerumuskan kaum muslimin terutama kaum awam ke dalam lembah *khurafāt*.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pelurusan tafsīr dari unsur-unsur *dakhīl* yang tersebar pada berbagai macam kitab tafsīr terutama *Tafsīr al-Bayḍāwī* dan dapat memperkaya khazanah keilmuan yang berkenaan dengan *dakhīl* dalam tafsīr.

ABSTRACT

Fathul Bari (2013), *Dakhīl* in tafsīr *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl* by al-Bayḍāwī (A Study of surah al-Fātiḥah and surah al-Baqarah)

Key words : *Dakhīl* in tafsīr, *Anwār al-Tanzīl*, al-Bayḍāwī

Imam al-Bayḍāwī is a famous scientific in Azerbaijan. He is one of the best writers with dozens of researchs in various fields. One of his famous research is *Tafsīr Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl* wich get great attention from groups of scienties until this interpretation has 300 *hāshiyah* (commentaries). His famous in the western world *Tafsīr al-Jalālayn* and many parts of this interpretation has been translated into English and French language. According to Martin Van Bruinessen research, in islamic boarding schools this interpretation in the fourth position after the *Tafsīr al-Jalālayn*, *Tafsīr al-Munīr li Ma'ālim al-Tanzīl li al-Nawāwi* and *Tafsīr Ibn Kathīr*.

Outside the popularity of this interpretation, actually there are many indications that may the book contain thinking out is not suitable with the goal of interpretation or famous with the name *dakhīl* such that this book is *ḥadīth mawḍū'* (victim) related with the important thing of each surah and a condition with sourcer to *Tafsīr al-Kashshāf* wich *Mutazilah* way. This make writer interest to conduct library research relate kind of thing and kind of *dakhīl* that place inside this tafsir, reason and implication from *dakhīl* inside it.

From research found a number of *dakhīl ma'thūr* consist of *Ḥadīth mawḍū'*, *Ḥadīth shadīd al-du'f*, *isrā'iliyyāt maskūt 'anhu*, taking to *tābi'in* not clear. The place *dakhīl* in this tafsir is cause of miscareful of al-Bayḍāwī in removing hadith or opinion without observe far before validation in one side. And another side is the good aim to be done with bad way. The place of *dakhīl* in this tafsir that imply can be take people attention from al-Qur'ān guidance which is make lying in the name of Allah and his prophet to image moslem with inclear imagination that full with khurafat and can be moslems especially stupid human to *khurafat* place.

The research hopefull can give contribution for the truth tafsir from kind of *dakhīl* that spread in all kind of tafsir especially *Tafsīr al-Bayḍāwī* and can rich knowledge that relate with *dakhīl* in tafsir.

ملخص

فتح الباري (2013)، الدخيل في تفسير أنوار التنزيل وأسرار التأويل للبيضاوي (دراسة سورة الفاتحة وسورة البقرة)

الكلمة الرئيسية : الدخيل في تفسير, أنوار التنزيل, البيضاوي

الإمام البيضاوي من كبار علماء أذربيجان وهو مؤلف عشرات كتب في شتى المجالات. ومن أشهر مؤلفاته تفسير أنوار التنزيل وأسرار التأويل الذي اهتم به العلماء اهتماما كبيرا حيث كان لهذا الكتاب ثلاثمائة حاشية. اشتهر هذا التفسير في عالم الغرب مثل شهرة تفسير الجلالين وقد ترجم بعض من أجزائه إلى اللغة الإنجليزية والفرنسية. بناء على البحث الذي أجراه مرتين فان بروينسن فهذا التفسير بلغ الى الدرجة الرابعة في عالم الباسنترين (المعاهد الاسلامية) بعد تفسير الجلالين و تفسير المنير لمعالم التنزيل للنواوي و تفسير ابن كثير.

وبالرغم من شهرته, فهناك أمارات تشير إلى أن هذا التفسير دخله الدخيل من التفاسير التي لا توافق قواعد في علوم التفسير منها اشتماله على الاحاديث الموضوعية حول فضائل السور وكونه مختصرا لتفسير الكشاف المعتزلي النزعة. هذه هي الامور التي تجذب الباحث لاجراء البحث المكتبي عن أنواع الدخيل التي دخلت في هذا التفسير مع أسباب دخوله وأضراره.

من خلال ذلك البحث, وجد الباحث عدة دخيل بنوعيه. الدخيل المأثور من الاحاديث الموضوعية والشديدة الضعف والاسرائيليات المسكوت عنها ونسبة غير ثابت الى التابعين. والدخيل المعقول من دخيل الرأي. أما الاسباب التي أدت الى وجود ذلك الدخيل ضعف الاحتياط وقلة التفتيش من البيضاوي عن مدى صحة الاحاديث أو الآراء المنقولة في جانب وفي الجانب الآخر وحسن الغاية مع قبح الوسيلة. وأما أضراره فهو صرف الناس عن هداية القرآن والافتراء على الله ورسوله وتصوير الاسلام بالصورة المزرية المليئة بالخرافات و استسلام المسلمين وبخاصة العوام للخرافات والاهام. يساهم هذا البحث تنقية التفسير البيضاوي بخصوصه من عناصر الدخيل المنتشرة في كثير من أنواع كتب التفسير ولزيادة الثروة العلمية في مجال الدخيل في التفسير.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tiada kata yang paling berharga untuk melukiskan kegembiraan dalam ruang perasaan penulis kecuali hanya berucap syukur *al-hamd li Allah* atas rampungnya tulisan ini. *Ṣalawāt* dan *salām* semoga tetap tercurah kepada junjungan kami Nabi Muḥammad SAW yang telah mengenalkan perbezaan antara yang benar dan salah dalam hakikat kehidupan melalui al-Qurān dan Sunnahnya.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada mereka yang berjasa, baik moril maupun materil dengan selalu berdo'a semoga setiap huruf dalam tulisan ini menjadi mata air karunia yang tak pernah berhenti mengalir dari hulu rahmat-Nya baik di dunia maupun di akhirat kelak. Ucapan terima kasih utamanya penulis haturkan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abd. A'la, M.Ag. selaku Rektor IAIN Sunan Ampel Surabaya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi program doktor.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Ridlwan Nasir, MA. selaku Direktur Pascasarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya sekaligus promotor atas segala kemudahan dan kemurahan dalam mentransformasikan ilmu pengetahuan dan kelancaran proses akademik serta arahan dalam penulisan disertasi ini, beserta segenap guru besar pada Pascasarjana IAIN Sunan Ampel yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan membuka lebar cakrawala pengetahuan yang sangat berharga sesuai dengan keahlian masing-masing. Demikian pula kepada Kepala Tata Usaha dan

Perputakaan beserta segenap karyawan PPs Sunan Ampel yang telah memberi kemudahan administrasi dan akses informasi beserta literatur sejak penulis kuliah hingga selesainya penulisan disertasi ini.

3. Bapak Prof. Dr. H. M. Roem Rowi, MA. selaku promotor yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberi wawasan, arahan, koreksi demi selesainya tulisan ini dengan baik.
4. Ayahanda tercinta, KH.M. Badruddin Anwar yang selalu memberi motivasi, doa demi selesainya pendidikan penulis di Pascasarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya.
5. Isteri tercinta, Sakhiyah Dzurriyah dan putra-putra tersayang Ivan, Kevin, David yang selalu memberi motivasi dan menghibur tatkala lelah dan bosan yang terkadang menghampiri selama studi, utamanya dalam penulisan disertasi ini.
6. Seluruh keluarga besar Pondok Pesantren An-nur Bululawang Malang dan Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan, atas do'a dan motivasinya, hingga disertasi ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang ditargetkan.

Semoga Allah melimpahkan pahala dan keberkahan yang berlipat ganda kepada mereka semua semenjak di dunia hingga di akhirat kelak. Amin.

Surabaya, 11 Januari 2013

Fathul Bari

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Pernyataan Keaslian	ii
Persetujuan Promotor	iii
Persetujuan Tim Penguji	iv
Pengesahan Tim Penguji	v
Pernyataan Kesiapan Perbaikan Disertasi	vi
Pedoman Transliterasi	vii
Motto	viii
Abstrak	ix
Ucapan Terimakasih	xii
Daftar Isi	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	16
C. Rumusan Masalah	17
D. Tujuan Penelitian	17
E. Manfaat Penelitian	18
F. Penelitian Terdahulu	18
G. Metode Penelitian	21
1. Jenis penelitian	21
2. Sumber data	21
3. Analisis data	22
H. Sistematika Pembahasan	23

BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG *DAKHIL DALAM TAFSIR*

A. Pengertian <i>Aṣīl</i>	25
B. Macam-macam <i>Aṣīl</i>	28
C. Pengertian <i>Dakhīl</i>	46
a. Etimologi <i>Dakhīl</i>	46
b. Terminologi <i>Dakhīl</i>	48
c. Perkembangan <i>Dakhīl</i>	51
D. Macam-macam <i>Dakhīl</i>	57
1. <i>Dakhīl Ma'thūr</i>	57
2. <i>Dakhīl Ma'qūl</i>	66
E. Indikator <i>Dakhīl</i>	75
F. Motivasi <i>Dakhīl</i>	89
G. Implikasi <i>Dakhīl</i>	96
H. Respon Terhadap <i>Dakhīl</i>	97

BAB III BIOGRAFI AL-BAYDĀWĪ

A. Sejarah Hidup.....	99
B. Guru dan Muridnya	105
C. Karya-karyanya.....	108
D. Mazḥab al-Baydāwī.....	113
E. Latar Belakang Penulisan.....	115
F. Kedudukan <i>Tafsīr al-Baydāwī</i>	118
G. Metode <i>Tafsīr al-Baydāwī</i>	122
H. Komentar terhadap <i>Tafsīr al-Baydāwī</i>	137

BAB IV ANALISIS *DAKHIL* DALAM *TAFSIR AL-BAYDĀWĪ*

A. Macam-macam <i>Dakhīl</i> dalam <i>Tafsīr al-Baydāwī</i>	140
B. Alasan terjadinya <i>Dakhīl</i> dalam <i>Tafsīr al-Baydāwī</i>	174
C. Implikasi <i>Dakhīl</i> <i>Tafsīr al-Baydāwī</i>	183

BAB V PENUTUP.....	186
A. Kesimpulan	186
B. Implikasi Teoritis.....	187
C. Keterbatasan Studi.....	187
D. Rekomendasi.....	188
DAFTAR KEPUSTAKAAN	190
RIWAYAT HIDUP	198

**DAKHIL DALAM KITAB TAFSIR
ANWAR AL-TANZIL WA ASRAR AL-TA'WIL
KARYA AL-BAYDĀWI
(Kajian Surat al-Fātihah dan Surat al-Baqarah)**

DISERTASI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Doktor dalam Program Studi Ilmu Keislaman
pada Program Pascasarjana IAIN Sunan Ampel



Oleh :
FATHUL BARI
NIM : FO.150612

PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA

2013